

ABSTRAK

Kirana Maulida, 1208030105, 2024: Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Tinggi Bagi Kaum Perempuan (Penelitian di Desa Tambakbaya Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut)

Partisipasi perempuan dalam pendidikan tinggi di daerah pedesaan masih rendah. Hal ini disebabkan karena adanya stigma yang berkaitan dengan pandangan tradisional yaitu perempuan ditempatkan pada ranah domestik. Sehingga melanjutkan pendidikan bagi perempuan dianggap tidak perlu. Namun, tidak semua partisipasi perempuan di daerah pedesaan rendah. Terdapat daerah pedesaan yang pendidikan tinggi nya lebih didominasi oleh perempuan. Ini berkaitan dengan perubahan persepsi masyarakat mengenai pendidikan tinggi bagi perempuan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat pendidikan tinggi kaum perempuan yang ada di Desa Tambakbaya Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut. Mengetahui persepsi masyarakat tentang pendidikan tinggi bagi kaum perempuan. Serta mengetahui bagaimana persepsi masyarakat mengenai pendidikan bagi kaum perempuan terbentuk.

Dalam teori interaksionisme yang digagas oleh George Herbert Mead, interaksi sosial memiliki dampak terhadap perkembangan persepsi masyarakat. Ini dapat terlihat dari tiga konsep yaitu *mind, self, and society*. *Mind* merupakan kemampuan individu dalam memaknai sesuatu. *Self* adalah kemampuan individu untuk melihat dirinya dari perspektif orang lain. *Society* ialah hubungan antara individu dengan masyarakat, persepsi masyarakat dipengaruhi oleh interaksi individu dalam memaknai simbol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap pendidikan tinggi bagi perempuan. Sumber data diperoleh dari tiga sub kelompok partisipan yaitu masyarakat berpendidikan dan tidak berpendidikan serta tokoh masyarakat. Pengumpulan data yang digunakan ialah observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur bersifat terbuka, dan kajian pustaka. Analisis data dengan model Creswell meliputi mengolah data, membaca data, meng-*coding* data, terapkan *coding* untuk mendeskripsikan *setting*, pendekatan naratif, memaknai data. Lokasi penelitian ini di Desa Tambakbaya Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pendidikan tinggi bagi perempuan dipengaruhi oleh konsep interaksionisme simbolik yaitu *mind, self and society*. Konsep *mind* memperlihatkan perubahan makna pada stigma bagi perempuan yang ada di masyarakat desa Tambakbaya. *Self* dibentuk oleh interaksi sosial, yang dimana bagi masyarakat pendidikan perempuan dipersepsikan sebagai sesuatu yang positif. *Society* berkaitan dengan perubahan norma mengenai pendidikan tinggi bagi perempuan yang dipengaruhi oleh interaksi. Perbedaan latar belakang pendidikan, keluarga, ekonomi dan lingkungan tidak menjadi hambatan bagi masyarakat dalam memberikan kesempatan bagi perempuan untuk melanjutkan pendidikan.